



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 5130-5139

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2015-2024

Wanda Azizah¹, Ria Rosalia Simangunsong²

^{1,2}Program Studi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹wandaazizah40@gmail.com, ²dosen02511@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2015–2024, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan analisis statistik. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode penelitian, sehingga penelitian ini berbasis pada data sekunder yang valid dan terpublikasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda melalui bantuan software SPSS versi 26. Untuk menguji hipotesis, digunakan uji T, uji F, serta koefisien determinasi (R^2). Hasil uji T menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai t-hitung 2,231 lebih kecil dari t-tabel 2,447. Likuiditas juga tidak berpengaruh signifikan, dengan nilai t-hitung -1,619 lebih besar dari t-tabel 2,447. Demikian pula, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai t-hitung -2,293 lebih kecil dari t-tabel 2,447. Namun, hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai F-hitung 4,827 lebih besar dari F-tabel 4,757 dan tingkat signifikansi 0,049 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,707 menunjukkan bahwa 70,7% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan sisanya 29,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam literatur manajemen keuangan, khususnya mengenai faktor internal yang memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

1. Latar Belakang

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Secara teori, semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan karena investor menilai perusahaan mampu memberikan return yang baik. Penelitian Wardhani et al. (2021) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa laba yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Aisyah & Sartika (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan laba belum tentu meningkatkan persepsi pasar terhadap perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan masih belum konsisten sehingga perlu diteliti kembali.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang likuid dianggap memiliki risiko kebangkrutan yang rendah sehingga dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pada penelitian Rossa et al. (2023) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek meningkatkan kepercayaan investor. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Abas & Damayanti (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan masih belum jelas, sehingga perlu dilakukan penelitian kembali pada objek yang berbeda.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2015-2024

Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya aset dan skala operasi perusahaan. Perusahaan yang besar umumnya dianggap lebih stabil dan memiliki akses pendanaan yang lebih luas. Penelitian Wardhani et al. (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan besar memiliki kepercayaan investor yang lebih tinggi. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Yohana et al. (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang terlalu besar dapat menghadapi risiko operasional yang tinggi sehingga menurunkan nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk hasil yang telah dicapai setiap tahunnya selalu mengalami perubahan, baik perubahan yang meningkat ataupun menurun yang akan diuji di penelitian ini. Berikut ini adalah tabel dan grafik untuk menggambarkan keadaan Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2014-2023 adalah sebagai berikut:

Data Perkembangan Nilai Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk Periode 2015-2024

Tahun	Harga Lembar Per Saham	Jumlah Saham Beredar (dalam ribuan)	Total Ekuitas (dalam ribuan)	Nilai Buku Saham	PBV (kali)
2015	354	24.030.765	18.316.718.962	762	0,46
2016	895	24.030.765	18.408.795.573	766	1,17
2017	625	24.030.765	18.490.403.517	769	0,81
2018	765	24.030.765	19.739.230.723	768	0,93
2019	840	24.030.765	18.133.419.175	755	1,11
2020	1.935	24.030.765	19.039.449.025	792	2,44
2021	2.250	24.030.765	20.837.098.000	867	2,59
2022	1.985	24.030.765	23.712.060.000	987	2,01
2023	1.705	24.030.765	31.165.670.000	1.297	1,31
2024	1.520	24.030.765	32.199.506.000	1.340	1,13

Sumber : Laporan Keuangan PT Aneka Tambang TBK, data diolah (2025)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, nilai perusahaan PT Aneka Tambang Tbk yang diukur melalui rasio *Price to Book Value* (PBV) memperlihatkan pola pergerakan yang berfluktuasi sepanjang periode 2015 hingga 2024. Pada fase awal penelitian, yaitu tahun 2015–2018, PBV bergerak dalam kisaran 0,46 hingga 0,93 dengan rata-rata sekitar 0,84 kali. Nilai PBV yang berada di bawah satu pada tahun 2015 dan 2018 menunjukkan bahwa harga pasar saham masih dihargai lebih rendah daripada nilai bukunya. Kondisi tersebut dapat mencerminkan kehati-hatian investor terhadap prospek perusahaan, yang kemungkinan dipengaruhi oleh ketidakpastian pasar komoditas sektor pertambangan pada periode tersebut.

Data Perkembangan Profitabilitas PT Aneka Tambang Tbk Periode 2015-2024

Tahun	Laba Tahun Berjalan (dalam rupiah)	Total Aset (dalam rupiah)	ROE (%)
2015	-1.440.852.896	18.316.718.962	-7,87
2016	64.806.188	18.408.795.573	0,35
2017	136.503.269	18.490.403.517	0,74
2018	874.426.593	19.739.230.723	4,43
2019	193.852.031	18.133.419.175	1,07
2020	1.149.353.693	19.039.449.025	6,04
2021	1.861.740.000	20.837.098.000	8,93
2022	3.820.964.000	23.712.060.000	16,11
2023	3.077.648.000	31.165.670.000	9,8
2024	3.852.218.000	32.199.506.000	11,96%

Sumber : Laporan Keuangan PT Aneka Tambang TBK, data diolah (2025)

Berdasarkan data pada tabel, *Return on Equity* (ROE) PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2015–2024 memperlihatkan pergerakan yang berfluktuasi namun menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2015, tercatat ROE bernilai negatif sebesar -7,87% dengan rugi bersih sekitar -Rp1,44 triliun yang bukan terjadi karena penurunan

penjualan, tetapi lebih disebabkan oleh kondisi biaya operasional dan biaya non-operasional yang meningkat, serta beban lain-lain yang besar, yang akhirnya membuat laba kotor tidak cukup untuk menutupi total biaya sehingga menghasilkan rugi bersih. ROE tercatat negatif sebesar -7,87%, yang mencerminkan kondisi kerugian serta rendahnya kemampuan perusahaan dalam memberikan imbal hasil kepada pemegang saham pada periode tersebut

Data Likuiditas PT Aneka Tambang Tbk Periode 2015-2024

Tahun	Total Aset (dalam ribuan)	Total Kewajiban Lancar (dalam ribuan)	CR
2015	30.356.850.890	4.339.330.380	7,00
2016	29.981.535.812	4.352.313.598	6,89
2017	30.014.273.452	5.552.461.635	5,41
2018	33.306.390.807	5.511.744.144	6,04
2019	30.194.907.730	5.293.238.393	5,70
2020	31.729.512.995	7.553.261.301	4,20
2021	32.916.154.000	6.562.383.000	5,02
2022	33.637.271.000	5.971.662.000	5,63
2023	42.851.329.000	8.576.440.000	5,00
2024	44.522.645.000	9.770.898.000	4,56

Sumber : Laporan Keuangan PT Aneka Tambang Tbk, data diolah (2025)

Berdasarkan data pada tabel, rasio lancar (*Current Ratio*) PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2015–2024 menunjukkan fluktuasi yang cukup nyata. Pada tahun 2015, rasio lancar berada pada tingkat 7,00, kemudian sedikit menurun hingga 2017 yang mengindikasikan adanya tekanan pada komponen aset lancar relatif terhadap kewajiban jangka pendek

Data Ukuran Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk Periode 2015-2024

Tahun	Total Aset (dalam ribuan)	Size (Ln) Total Aset
2015	30.356.850.890	24,14
2016	29.981.535.812	24,12
2017	30.014.273.452	24,12
2018	33.306.390.807	24,22
2019	30.194.907.730	24,13
2020	31.729.512.995	24,18
2021	32.916.154.000	24,22
2022	33.637.271.000	24,24
2023	42.851.329.000	24,48
2024	44.522.645.000	24,52

Sumber : Laporan Keuangan PT Aneka Tambang Tbk, data diolah (2025)

Berdasarkan data yang disajikan, ukuran perusahaan PT Aneka Tambang Tbk menunjukkan kecenderungan peningkatan yang relatif stabil sepanjang periode 2015–2024. Pada tahun 2015, ukuran perusahaan berada pada angka 24,14, kemudian menurun sedikit pada tahun 2016 dan 2017 menjadi 24,12. Penurunan tersebut tidak mencerminkan adanya perubahan berarti terhadap kapasitas atau struktur aset perusahaan. Memasuki tahun 2018 hingga 2024, ukuran perusahaan mulai menunjukkan pertumbuhan yang lebih konsisten, meningkat dari 24,22 hingga mencapai 24,52 pada tahun 2024. Kenaikan ini mengindikasikan adanya pengembangan aset yang berlangsung secara bertahap, baik berupa peningkatan kapasitas produksi, penambahan aset operasional, maupun investasi pada kegiatan pertambangan dan proyek strategis lainnya.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menerapkan metode penelitian kuantitatif. Metode ini berfokus pada pengukuran dan analisis data numerik untuk menguji hubungan antarvariabel serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Esensi utama dari penelitian kuantitatif adalah memperoleh pemahaman yang objektif mengenai fenomena melalui angka dan data statistik. Penelitian ini menekankan pada pengujian teori atau hipotesis yang telah ada, serta menyajikan hasil penelitian dalam bentuk tabel, grafik, dan perhitungan statistik untuk memudahkan interpretasi dan generalisasi hasil penelitian

Menurut Junaedi & Abdul Wahab (2023), “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data numerik untuk menguji hubungan antar variabel secara statistik dan memperoleh kesimpulan objektif berdasarkan data empiris.”. Menurut Sugiyono (2019:14) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

3. Hasil dan Diskusi

Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif					
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	10	-7,87	16,11	5,1648	6,93744
Likuiditas	10	4,20	7,00	5,5441	,91747
Ukuran Perusahaan	10	24,12	24,52	24,2382	,14507
Nilai Perusahaan	10	,46	2,60	1,3986	,71058
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil Pengolahan data dari software SPSS 26, data diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik deskriptif yang disajikan pada Tabel 4.5, diketahui bahwa jumlah data observasi (N) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 data untuk masing-masing variabel. Adapun gambaran karakteristik data dari setiap variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 5,1648 dengan nilai standar deviasi sebesar 6,9374. Nilai standar deviasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan cenderung berfluktuasi cukup besar selama periode pengamatan. Nilai terendah sebesar -7,87 menunjukkan adanya periode dengan kinerja profitabilitas yang kurang baik, sedangkan nilai tertinggi sebesar 16,11 mencerminkan pencapaian profitabilitas terbaik yang diperoleh perusahaan dalam periode penelitian
2. Likuiditas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 5,5441 dan standar deviasi sebesar 0,9174. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penyebaran data likuiditas relatif stabil, karena nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi. Nilai minimum sebesar 4,20 dan nilai maksimum sebesar 7,00 menggambarkan bahwa perusahaan secara umum mampu menjaga kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya selama periode penelitian
3. Ukuran Perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 24,2382 dengan standar deviasi sebesar 0,1450. Nilai standar deviasi yang jauh lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa ukuran perusahaan cenderung konsisten dan tidak mengalami perubahan yang berarti dari tahun ke tahun. Nilai minimum sebesar 24,12 dan nilai maksimum sebesar 24,52 semakin memperkuat adanya kestabilan skala perusahaan sepanjang periode pengamatan
4. Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 1,3986 dengan standar deviasi sebesar 0,7105. Perbandingan antara nilai rata-rata dan standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat variasi nilai perusahaan masih dalam batas yang wajar. Nilai minimum sebesar 0,46 mencerminkan kondisi ketika penilaian pasar terhadap perusahaan berada pada tingkat yang relatif rendah, sedangkan nilai maksimum sebesar 2,60 menunjukkan adanya peningkatan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan pada periode tertentu

Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan syarat signifikansi $\alpha > 0.050$. Adapun hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,38461239
Most Extreme Differences	Absolute	,170
	Positive	,170
	Negative	-,158
Test Statistic		,170
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Pengolahan data dari software SPSS 26, data diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari tingkat signifikansi α 0,050. Dengan demikian maka asumsi distribusi persamaan pada uji ini adalah normal

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	,457	2,187
	Likuiditas	,555	1,801
	Ukuran Perusahaan	,574	1,743
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan			

Sumber: Hasil Pengolahan data dari software SPSS 26, data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai VIF seluruh variabel yang berada di bawah 10 serta nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10, sehingga masih berada dalam batas toleransi yang diperbolehkan. Pada variabel profitabilitas, nilai VIF sebesar 2,187 dan nilai *tolerance* sebesar 0,457 mengindikasikan bahwa variabel tersebut tidak mengalami multikolinearitas. Demikian pula pada variabel likuiditas, dengan nilai VIF sebesar 1,801 dan nilai *tolerance* sebesar 0,555, menunjukkan bahwa variabel ini juga berada dalam kategori aman dan tidak menimbulkan gejala multikolinearitas. Hal yang sama terlihat pada variabel ukuran perusahaan, yang memiliki nilai VIF sebesar 1,743 dan *tolerance* sebesar 0,574, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ini juga tidak menghadapi permasalahan multikolinearitas

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,841 ^a	,707	,561	,47105	1,809
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber: Hasil Pengolahan data dari software SPSS 26, data diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, dengan jumlah variabel bebas ($k = 3$) dan jumlah sampel ($N = 10$), maka nilai batas Durbin-Watson dapat mengacu pada nilai dL dan dU yang sesuai dengan tabel kritis Durbin-Watson. Dari tabel tersebut diperoleh nilai dL = 0,5253 dan dU = 2,0163. Sementara itu, nilai Durbin-Watson yang dihasilkan model adalah sebesar 1,809. Dengan demikian, posisi nilai Durbin-Watson berada pada rentang dL ($0,5253 \leq dW$) \leq dU (2,0163). Kondisi ini menunjukkan bahwa hasil pengujian berada pada daerah yang

tidak dapat memberikan kesimpulan pasti atau dapat juga dinyatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif pada hasil uji ini

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,846	13,731		1,372	,219		
	Profitabilitas	-,005	,013	-,176	-,360	,731	,457	2,187
	Likuiditas	-,117	,091	-,576	-1,295	,243	,555	1,801
	Ukuran Perusahaan	-,737	,563	-,572	-1,307	,239	,574	1,743

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Pengolahan data dari software SPSS 26, data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser pada tabel tersebut, terlihat bahwa variabel Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,713, sedangkan Likuiditas menunjukkan nilai Sig. 0,243, dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai Sig. 0,239. Seluruh nilai signifikansi tersebut berada di atas ambang 0,05. Hal ini menandakan bahwa ketiga variabel tidak memunculkan gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi yang digunakan layak dipakai untuk tahap analisis selanjutnya dalam penelitian ini

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	82,485	34,828		2,368	,056		
	Profitabilitas	,075	,033	,729	2,231	,067	,457	2,187
	Likuiditas	-,372	,230	-,480	-1,619	,157	,555	1,801
	Ukuran Perusahaan	-3,276	1,429	-,669	-2,293	,062	,574	1,743

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Pengolahan data dari software SPSS 26, data diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan analisis regresi linear berganda sebagaimana ditunjukkan pada tabel tersebut, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 82,485 + 0,075 X_1 - 0,372 X_2 - 3,276 X_3$$

Makna dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 82,485 menunjukkan bahwa apabila variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan diasumsikan tidak mengalami perubahan atau bernilai nol, maka Nilai Perusahaan diperkirakan berada pada angka 82,485 satuan. Konstanta tersebut mencerminkan nilai awal Nilai Perusahaan sebelum dipengaruhi oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Tingginya nilai konstanta mengindikasikan bahwa nilai perusahaan tidak semata-mata ditentukan oleh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kondisi ekonomi, kebijakan manajemen, serta persepsi investor terhadap perusahaan dan lainnya
2. Profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar 0,075 dengan nilai signifikansi 0,067 (> 0,05). koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki hubungan searah dengan nilai perusahaan, artinya peningkatan profitabilitas cenderung diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Secara teoritis, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dipandang mampu menghasilkan laba secara optimal, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong peningkatan nilai perusahaan. Namun, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan profitabilitas sebesar 1 satuan hanya meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,075 satuan, sehingga belum cukup kuat untuk memberikan pengaruh nyata terhadap nilai perusahaan
3. Likuiditas memiliki koefisien regresi sebesar -0,372 dengan nilai signifikansi 0,157 (> 0,05). Koefisien negatif menunjukkan adanya hubungan berlawanan arah antara likuiditas dan nilai perusahaan. Artinya, setiap

peningkatan likuiditas sebesar 1 satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,372 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh tingginya tingkat likuiditas yang mengindikasikan adanya dana menganggur yang tidak dimanfaatkan secara produktif, sehingga menurunkan efisiensi perusahaan dan berdampak negatif terhadap persepsi investor. Namun demikian, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

4. Ukuran Perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar $-3,276$ dengan nilai signifikansi $0,062 (> 0,05)$. Koefisien negatif ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berhubungan negatif dengan nilai perusahaan. Dengan asumsi profitabilitas dan likuiditas tetap, setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 3,276 satuan. Nilai koefisien yang relatif besar ini menunjukkan bahwa perubahan ukuran perusahaan memberikan dampak penurunan yang lebih besar dibandingkan variabel lainnya. Namun, karena nilai signifikansi masih di atas 0,05, pengaruh ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan belum signifikan secara statistik. Hal ini dapat disebabkan oleh meningkatnya kompleksitas operasional dan potensi inefisiensi pada perusahaan berukuran besar

Analisis Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) Terhadap Nilai Perusahaan(Y)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,841 ^a	,707	,561	,47105	1,809
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber: Hasil Pengolahan data dari software SPSS 26, data diolah (2025)

Berdasarkan tabel tersebut, nilai Adjust R Square sebesar 0,561 menunjukkan bahwa 56,1% variasi perubahan pada Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan yang digunakan dalam model regresi. Artinya, ketiga variabel bebas tersebut memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan pergerakan nilai perusahaan. Sementara itu, sisanya sebesar 43,9% ($100\% - 56,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti, seperti faktor kondisi makroekonomi, kebijakan perusahaan, struktur modal, maupun faktor eksternal lainnya

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Secara Parsial Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	82,485	34,828		2,368	,056		
	Profitabilitas	,075	,033	,729	2,231	,067	,457	2,187
	Likuiditas	-,372	,230	-,480	-1,619	,157	,555	1,801
	Ukuran Perusahaan	-3,276	1,429	-,669	-2,293	,062	,574	1,743
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan								

Sumber: Hasil Pengolahan data dari software SPSS 26, data diolah (2025)

1. Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut, variabel Profitabilitas sebagai variabel independen terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen memiliki nilai t-hitung $< t$ -tabel atau ($2,231 < 2,447$) dan nilai p -value $> Sig.$ 0,05 atau ($0,067 > 0,05$). Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
2. Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut, variabel Likuiditas sebagai variabel independen terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen memiliki nilai t-hitung $< t$ -tabel atau ($-1,619 < 2,447$). Tanda negatif pada nilai tersebut menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan Nilai Perusahaan, dimana peningkatan Likuiditas cenderung diikuti oleh penurunan Nilai Perusahaan. Hal tersebut diperkuat dengan nilai p -value $> Sig.$ 0,05 atau ($0,157 > 0,05$). Dengan demikian

maka Ho2 diterima dan Ha2 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas tidak pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

3. Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut, variabel Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen memiliki nilai t-hitung < t-tabel atau (-2,293 < 2,447). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai p-value > Sig. 0,05 atau (0,062 > 0,05). Dengan demikian maka Ho3 diterima dan Ha3 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Hasil Uji Hipotesis (Uji F) Secara Simultan Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) Terhadap Nilai Perusahaan(Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,213	3	1,071	4,827	,049 ^b
	Residual	1,331	6	,222		
	Total	4,544	9			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas						

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai F-hitung = 4,827, sedangkan nilai F-tabel = 4,757 (df1 = 3; df2 = 6; $\alpha = 0,05$), sehingga F-hitung > F-tabel. (4,827 > 4,757). Hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikansi 0,049 < 0,05. Dengan demikian maka Ho4 ditolak dan Ha4 diterima, yang berarti bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis regresi linier berganda terhadap data keuangan PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2015–2024, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel serta nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat laba perusahaan belum tentu menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji t, variabel Likuiditas memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum tentu memengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya skala perusahaan tidak secara langsung menentukan Nilai Perusahaan di mata investor Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F-hitung yang lebih besar dari F-tabel serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan diterima.

Referensi

1. Agus, S., & Irfani. (2020). *Manajemen keuangan dan bisnis: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
2. Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
3. Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152 – 167.
4. Astuty, H. S. (2019). *Praktik pengelolaan keuangan wirausaha pemula*. Kramat: Deepublish.
5. Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan* (Edisi 1). Jakarta: Prenadamedia Group.
6. Budiman, R. (2020). *Rahasia analisis fundamental saham: Analisis perusahaan*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
7. Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi Terjemahan)*. Jakarta: Salemba Empat.
8. Fahmi, I. (2020). *Perilaku organisasi: Teori, aplikasi, dan kasus*. Bandung: Alfabeta.
9. Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

10. Harjito, A., & Martono. (2020). *Manajemen keuangan* (Edisi ke-3). Yogyakarta: Ekonisia.
11. Harahap, S. S. (2019). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
12. Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive*. Jakarta: PT Grasindo
13. Husna, A., & Satria, I. (2021). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(5), 1–18.
14. Indrarini, S. (2019). *Nilai perusahaan melalui kualitas laba (good governance dan kebijakan perusahaan)*. Surabaya: Scopindo.
15. Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan EViews dalam analisis data penelitian* (Cetakan pertama). Yogyakarta: Deepublish.
16. Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi revisi). Depok: PT RajaGrafindo Persada.
17. Prihadi. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
18. Santoso, Singgih (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
19. Sujarweni, W. V. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
20. Sugiyono. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
21. Abas, F., & Damayanti, D. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (EMBA)*, 2(2), 141–151.
22. Aisyah, A. N., Pinkan, F. N., & Danianta, P. B. (2021). Pengaruh pengalaman dan kompetensi terhadap produktivitas kerja. *Jurnal Ilmiah*, 5(2).
23. Aisyah, N. R., & Sartika, F. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 10(1), 97–108.
24. Asiah, N., Ayumi, A., Andriyani, M., & Sabaruddinsah, S. (2023). *Rasio aktivitas: indikator kinerja yang menentukan profitabilitas dan likuiditas*. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah*, 12(2).
25. Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *PILAR: Journal of Education and Research*, 4(2), 9–16.
26. Budiman, R. (2021). Rahasia analisis fundamental saham. *Majalah Investor*, No. 13 April 2021.
27. Firdausya, F. A., & Indawati, R. (2023). *Perbandingan uji Glejser dan uji Park dalam mendeteksi heteroskedastisitas pada angka kematian ibu di Provinsi Jawa Timur tahun 2020*. *Jurnal Ners*, 7(1), 793–796.
28. Hamdani, & Halimatus Sa'diyah. (2025). *Konsep dasar penyusunan hipotesis dan kajian teori dalam penelitian*. *Journal of Linguistics and Social Studies*, 2(2).
29. Istikhori, I., Khadafi, A., Dwiki, V., & Yuhaeni, Y. (2025). *Pengertian, fungsi dan tujuan manajemen pendidikan*. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(4).
30. Irena, A., Hendarmin, R. R., & Pebriani, R. A. (2023). *Pengaruh rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 11(2), 185–197.
31. Juliana, J., Ondeng, S., & Rahman, U. (2020). Konsep dasar penelitian kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 1–7.
32. Junaedi, & Abdul Wahab. (2023). *Hipotesis penelitian dalam kesehatan*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan*, 6(2).
33. Listiana, H., & Anam, K. (2023). *Strategi penyusunan kerangka berpikir: Meningkatkan kualitas penelitian*. *Jurnal Lentera*, 24(1).
34. Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Gudang Garam Tbk periode 2010–2021. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), September 2022, 814–816.
35. Muhaimin, K., & Hanifah, L. (2025). *Nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 2(2).
36. Niariana, D., & Dian, R. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Pada Tahun 2016-2020). *Prosiding Ekonomi Dan Bisnis Universitas Buddhi Dharma*, 1(2).
37. Noviani Rihhadatul Aisyah dan Farahiyah Sartika (2022), *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Vol. 10, No. 1, Hal. 97-108
38. Nugraha, N., & Supriyanto. (2021). Pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan dengan regresi linear berganda. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 4(1).
39. Pambudi, Sriyanto, A., & Ahmad, G. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*.
40. Panuluh, S. F. T., Firdaus, F., Suwardi, S., Sabrina, V. A., Devi, D. S. A., & Ratnasari, E. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital*, 1(2), 35–45.
41. Putri Ningrum, S. H., Hisan, K., Ramdhani, T. P., Luzianawati, L., & Zindawi, M. D. R. (2025). *Regresi komponen utama dalam mengatasi multikolinieritas pada faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi di Indonesia*.
42. Putri, S. M., Nopiana, R. B., & Roza, L. (2024). Literature review: Rasio keuangan pada perbankan konvensional di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 5(1)
43. Raningsih, & Putra, A. (2023). *Analisis rasio aktivitas untuk mengukur efisiensi perusahaan*. *JURMA: Jurnal Riset Manajemen*, 1(4), 216–225.
44. Rizqi, R. M., & Syahfitri, D. I. (2020). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 19–24.
45. Rusnaeni, N., Wartono, T., & Supriatna, A. (2023). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2012–2021. *Scientific Journal of Reflection*, Vol. 6 No. 2, April 2023.
46. Shofiya, N., & Susyani, N. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 15(2), 2025. p-ISSN 2338-9605; e-ISSN 2655-206X.
47. Sidik, A. R., & Hermina, D. (2024). *Masalah, teori, dan hipotesis penelitian kuantitatif*. *Jurnal pembedajaran dan pendidik*, 4(1).

48. Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, F., Septaria, D., & Salsabila, G. Z. (2024). Metode penelitian kuantitatif pendekatan ilmiah untuk analisis data. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 11279–11289.
49. Siswanto. (2021). *Rasio likuiditas sebagai ukuran kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek*. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, (Vol. X).
50. Sukmawati, N. L., & Kurnia, T. (2023). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 20(2), 135–150.
51. Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). *Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan*. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2)
52. Widiyati, D. (2020). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage dan cash on hand terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan pertambangan batu bara yang go public tahun 2017–2018 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 279–289.
53. Widyastuti, T., & Mulyana, A. (2022). Likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 102–112.
54. Yulianti, A., & Ariandi, F. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Pada perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2018–2022). *Jurnal Manajemen dan Administrasi Antartika*, 1(2).
55. Yulisa, & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 52-61.
56. <https://www.antam.com/id/company-report/annual-report>
57. <https://magenta.bumn.go.id/c/antm>
58. <https://www.jurnal.id/id/blog/rasio-profitabilitas-pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap/>
59. <https://majoo.id/solusi/detail/cara-menghitung-rasio-aktivitas>